

ANALISIS KODIFIKASI PERSALINAN PADA REKAM MEDIS RAWAT INAP DENGAN METODE *LITERATURE REVIEW*

Hidayat Bayu Pandoyo¹ Sis Wuryanto²

INTISARI

Latar Belakang: Kodifikasi pada kasus kehamilan dikenal sebagai kodifikasi yang rumit dikarenakan perlu adanya informasi yang jelas mengenai kondisi ibu melahirkan, kondisi bayi dan cara melahirkan bayi, oleh karena itu petugas kodifikasi harus memiliki keahlian serta keterampilan dalam melakukan kodifikasi persalinan serta pelaksanaannya sesuai dengan standar prosedur rumah sakit dan sesuai dengan regulasi yang berlaku, karena kodifikasi pasien dapat berpengaruh terhadap administrasi pasien.

Tujuan Penelitian: Mengetahui ketepatan serta diagnosis kodifikasi terkait dengan kasus Persalinan dengan metode *Literature Review*.

Metode Penelitian: Penelitian menggunakan metode *Literature Review*.

Hasil Penelitian: Persentase ketepatan kodifikasi persalinan yang diperoleh belum mencapai hasil 100% untuk kodifikasi yang ketepatannya lebih dari 50% dari sejumlah 5 sumber berupa 4 jurnal ilmiah serta 1 karya tulis ilmiah, serta pada kasus terjadinya ketidaktepatan kodifikasi disebabkan oleh beberapa faktor seperti petugas kodifikasi yang tidak menggunakan ICD-10, petugas kodifikasi yang kurang memperhatikan ICD-10 Volume 1, dokter penanggung jawab yang tidak menuliskan diagnosis secara jelas dan lengkap, petugas kodifikasi yang tidak mau mengkonfirmasi ulang kepada dokter penanggung jawab mengenai diagnosis pasien yang tidak jelas, serta kurangnya edukasi petugas kodifikasi terhadap kasus persalinan.

Kesimpulan: Kodifikasi terjadi ketidaktepatan sering disebabkan oleh faktor dokter penanggung jawab dan petugas kodifikasi, faktor ketidaktepatan tersebut mempengaruhi persentase terhadap ketepatan kodifikasi sehingga dari kelima sumber tersebut hanya ada 3 jurnal yang mencapai 50% lebih dalam hal ketepatan kodifikasi dan 2 diantaranya masih dibawah 50% ketepatan kodifikasi.

Kata Kunci: Persalinan, ICD-10, Analisis Kodifikasi

¹Mahasiswa Diploma-III Rekam Medis Informasi Kesehatan Fakultas Kesehatan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

²Dosen Pembimbing Karya Tulis Ilmiah Fakultas Kesehatan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

CODIFICATION ANALYSIS OF LABOR IN THE MEDICAL RECORD OF INPATIENT USING LITERATURE REVIEW METHOD

Hidayat Bayu Pandoyo¹ Sis Wuryanto²

ABSTRACT

Background: Codification pregnancy knows as complicated codification because it requires many information obvious about maternal condition, maternal factor, and outcome delivery codification officers must have expertise and skills in codifying labor and its implementation in accordance with standard hospital procedures and in accordance with applicable regulations, because patient codification can affect the administration of patients.

Purpose: Knowing codification accuracy from diagnosis condition related labour cases with literature review method.

Method: The Type of research used is the literature review method.

Results: percentage of accuracy of labor codification obtained has not reached 100% results for codification with more than 50% accuracy from a number of 5 sources in the form of 4 scientific journals and 1 scientific paper, and in the case of codification inaccuracy is caused by several factors such as codification officers who do not use ICD -10, codification officers who paid less attention to ICD-10 Volume 1, responsible doctors who did not write clear and complete diagnoses, codification officers who did not want to reconfirm to the responsible doctor regarding the unclear patient diagnosis, and lack of education of codifying officers about labor cases.

Conclusion: Codification occurs inaccuracy often caused by factors of the doctor in charge and codification officer, the inaccuracy factor affects the percentage of codification accuracy so that from the five sources there are only 3 journals that reach 50% more in terms of codification accuracy and 2 of them are still below 50% accuracy of codification.

Keywords: labor, ICD-10, codification analysis.

¹Student Diploma-III Medical Record and Medical Information Medical Faculty University of Achmad Yani Yogyakarta

²Supervisor Lecturer of Medical Record and Health Information Study Program University of Jenderal Achmad Yani Yogyakarta